

**PENGENAAN UNSUR ‘PEMBANTUAN’ BAGI PELAKU PENJUAL  
OBAT YANG MENGAKIBATKAN MATINYA JANIN DITINJAU DARI  
UNDANG UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN  
ATAS UNDANG UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG  
PERLINDUNGAN ANAK DAN KITAB UNDANG UNDANG HUKUM  
PIDANA**

Nama : Anne Emmanueline Audrey  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Dosen Pembimbing : Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.  
Erly Aristo S.H., M.Kn.

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara yang melarang dilakukannya aborsi, namun sampai saat ini masih terdapat pelaku yang dengan sengaja melakukan aborsi. Aborsi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah dengan meminum obat penggugur kandungan. Perkembangan teknologi berbasis internet menyebabkan penjualan obat dapat dilakukan dengan bebas oleh siapa saja, sehingga obat penggugur kandungan semakin mudah didapatkan. Padahal penjualan obat memiliki peraturan yang harus diperhatikan salah satunya dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Korban dari tindak pidana aborsi adalah janin yang masih berada dalam kandungan, dimana janin sudah dianggap sebagai anak. Dalam hal ini, pelaku penjual obat yang digunakan untuk menggugurkan kandungan pada dasarnya memiliki peran dalam tindak pidana aborsi. Penulisan ini mengkaji peran dari pelaku penjual obat penggugur kandungan dengan menggunakan Undang Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 juncto Pasal 56 Kitab Undang Undang Hukum Pidana.

**Kata Kunci:** *aborsi, Cytotec, Penjualan Obat, Pengguguran Kandungan, Pertanggungjawaban Pidana*

**IMPOSITION OF 'ASSISTANCE' FOR DRUG SELLER THAT CAUSES  
FETAL DEATH REVIEWED FROM LAW NUMBER 35 OF 2014  
CONCERNING AMENDMENT TO LAW NUMBER 23 OF 2002  
CONCERNING CHILD PROTECTION AND THE CRIMINAL LAW**

Name : Anne Emmanueline Audrey  
Study Program : Law Department  
Supervisor : Dr. Hwian Christiano, S.H., M.H.  
Erly Aristo S.H., M.Kn.

**ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries that prohibits abortion, but until now there are still perpetrators who deliberately have abortions. Abortion can be done in various ways and one of them is by taking abortion pills. The development of internet-based technology means that drug sales can be done freely by anyone, so that abortion drugs are easier to obtain. Even though drug sales have regulations that must be considered, one of which is Law Number 36 of 2009 concerning Health. The victim of the crime of abortion is a fetus that is still in the womb, where the fetus is considered a child. In this case, the perpetrators of selling drugs that are used to abort content basically have a role in the crime of abortion. This writing will examine the role of the perpetrators of selling abortion drugs by using Law Number 35 of 2014 concerning amendments to Law Number 23 of 2002 in conjunction with Article 56 of the Criminal Code.

Keywords: abortion drug, drug sales, abortion, Cytotec